

## ABSTRAK

Guru SLB memiliki tugas untuk memberi pendidikan dan perhatian khusus pada perkembangan mental serta emosional anak berkebutuhan khusus. Untuk menjalani tugasnya tersebut, guru SLB memerlukan kemampuan untuk dekat, memahami dan berkomunikasi dengan anak berkebutuhan khusus, juga berkomunikasi dan bekerja sama yang baik dengan orangtua murid. Tugas sebagai guru SLB dapat membuat guru merasa tertekan. Akan tetapi hasil survey awal yang dilakukan tergambar bahwa guru SLB merasa sejahtera. Dari hasil tersebut ingin diketahui lebih lanjut bagaimana gambaran dimensi Psychological Well-Being pada guru SLB di kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan teori PWB dari Ryff, yang terdiri dari enam dimensi PWB dan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi PWB. Selanjutnya, penelitian ini pun menggunakan teori dewasa awal dan dewasa madya dari Santrock. Santrock menyatakan dewasa awal berada dikisaran usia 20 – 35 tahun, dan lebih dari 35 tahun untuk dewasa madya.

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan cluster sampling pada wilayah yang memiliki banyak SLB. Jumlah sampel yang diambil datanya dalam penelitian ini adalah 137 guru SLB yang dapat melihat dan mengajar di kota Bandung. Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif dengan penyebaran kuesioner. Alat ukur yang digunakan merupakan modifikasi dari Psychological Well-Being milik Ryff yang setelah melalui validasi alat ukur menjadi berjumlah 49 item. Data yang diperoleh diuji secara statistik menggunakan korelasi Pearson dengan bantuan SPSS 17.0.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dimensi-dimensi Psychological Well-Being yang dihayati oleh lebih dari 50% guru SLB di kota Bandung memiliki derajat yang tinggi. Akan tetapi selisih antara guru berpenghayatn tinggi dan rendah tidak terlalu jauh, kecuali untuk dimensi penerimaan diri (Self-Acceptance). Dimensi-dimensi Psychological Well-Being adalah penerimaan diri (self-acceptance), relasi positif dengan orang lain (positive relation with others), kemandirian (autonomy), penguasaan lingkungan (environmental mastery), tujuan dalam hidup (purpose in life), dan pertumbuhan pribadi (personal growth). Dimensi-dimensi tersebut terkait dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi antara lain, usia, pendidikan terakhir, dan sifat kepribadian Big Five.

Dari hasil penelitian, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan adaptasi alat ukur Psychological Well-Being serta mempermudah bentuk pilihan jawaban agar lebih menjangkau dimensi Psychological Well-Being pada responden di Indonesia. Selain itu, disarankan pula bagi kepala sekolah dan guru SLB untuk mempertahankan atau meningkatkan relasi positif dengan orang lainnya (positive relation with others) dengan mengadakan kegiatan bersama secara rutin. Bagi guru SLB yang memiliki kecenderungan mudah cemas, disarankan untuk melatih diri berpikir positif dan lebih banyak melakukan kerja sama tim.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Halaman Abstrak.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	viii
Daftar Bagan.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1 Maksud Penelitian.....	9
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1 Kegunaan Ilmiah.....	10
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	10
1.5 Kerangka Pemikiran.....	11
1.6 Asumsi.....	23
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 <i>Psychological Well-Being</i> .....	24

2.1.1	Definisi <i>Psychological Well-Being</i> .....	24
2.1.2	Dimensi-dimensi <i>Psychological Well-Being</i> .....	24
2.1.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Psychological Well-Being</i> .....	31
2.2	Tahap Perkembangan Dewasa.....	36
2.2.1	Definisi Dewasa Awal.....	36
2.2.1.1	Perkembangan Fisik.....	37
2.2.1.2	Perkembangan Kognitif.....	39
2.2.1.3	Perkembangan Sosial.....	40
2.2.2	Definisi Dewasa Madya.....	42
2.2.2.1	Perkembangan Fisik.....	42
2.2.2.2	Perkembangan Kognitif.....	44
2.2.2.3	Perkembangan Sosial.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		48
3.1	Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	48
3.2	Prosedur Penelitian.....	48
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	48
3.3.1	Variabel Penelitian.....	48
3.3.2	Definsi Operasional.....	49
3.4	Alat Ukur.....	51
3.4.1	Alat Ukur <i>Psychological Well-Being</i> .....	51
3.4.2	Kisi-Kisi Alat Ukur.....	53

3.4.3	Data Pribadi dan Data Penunjang.....	55
3.4.4	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	55
3.4.4.1	Validitas Alat Ukur.....	55
3.4.4.2	Reliabilitas Alat Ukur.....	56
3.5	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	58
3.5.1	Populasi Sasaran.....	58
3.5.2	Karakteristik Sampel.....	58
3.5.3	Teknik Penarikan Sampel.....	58
3.6	Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		60
4.1	Hasil Penelitian.....	60
4.2	Pembahasan.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		74
5.1	Kesimpulan .....	74
5.2	Saran.....	75
5.2.1	Saran Teoretis.....	75
5.2.2	Saran Praktis.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....		77
DAFTAR RUJUKAN.....		78
LAMPIRAN.....		79

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir.....	22
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian.....	48
Bagan 4.1 Pendidikan Terakhir.....	60
Bagan 4.2 Usia.....	61
Bagan 4.3 Status Pernikahan.....	62
Bagan 4.4 Masa Kerja.....	63
Bagan 4.5 Status Kepegawaian.....	64
Bagan 4.6 Big Five.....	65
Bagan 4.7 Dimensi PWB.....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Visi Misi SLB Secara Umum dan Job Description Guru SLB
- Lampiran 2 Kisi-kisi Alat Ukur
- Lampiran 3 Kuesioner *Big Five* dan *Psychological Well-Being*
- Lampiran 4 Hasil Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 5 Tabel Data Penunjang dan Tabulasi Silang